

Gambaran Nilai Pengemudi Truk yang Bertingkah Laku Berisiko dan yang Tidak Bertingkah Laku Berisiko Tertular HIV

Raymond A.I. Tambunan
Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya, Jakarta

Abstract. The spread of the Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) in Indonesia is alarming. One segment of the population at large behaving sexually risky and potentially infected by Human Immunodeficiency Virus (HIV) are truck drivers. Approach to understand their behavior is among others to know the values they depend on, either the intercities truck drivers behaving risky (BR) to HIV infection or those who are not. This qualitative research shows that 4 out of 9 truck drivers are categorized as behaving not risky, while 5 others are behaving risky. The dominant value of the non-risky group is family safety, while that of the risky group is enjoying and having a fun life.

Key words: AIDS, HIV, risky behavior, fun life

Abstrak. Penyebaran penyakit menular *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) di Indonesia telah bersifat eksponensial. Salah satu kelompok masyarakat yang sebagian besar di antara mereka bertingkah laku berisiko tinggi (BLBT) tertular *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah pengemudi truk. Pendekatan untuk memahami tingkah laku mereka ini antara lain adalah dengan mengetahui nilai-nilai yang dimiliki, baik pengemudi truk antar-kota yang BLBT tertular HIV maupun yang tidak berisiko. Penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa dari 9 pengemudi truk, 4 di antaranya tergolong bertingkah laku tidak berisiko dan 5 tergolong BLBT. Nilai dominan pada kelompok tidak berisiko adalah keamanan keluarga, sedangkan pada kelompok berisiko adalah menikmati hidup dan kehidupan yang bervariasi.

Kata kunci: AIDS, HIV, tingkah laku berisiko, variasi hidup

Sejak awal dekade 1980-an, penyakit *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) telah menjadi fenomena baru dalam bidang kedokteran maupun ilmu-ilmu sosial (Carroll, 1992). Penyakit yang sejak berhasil diidentifikasi untuk pertama kalinya tersebut sampai saat ini telah menjadi pandemi penyakit menular yang paling serius dalam masyarakat modern (Kelly, 1995; Shannon, Pyle, & Bashur, 1991), serta menjadi prioritas yang tinggi dalam agenda kesehatan dunia (Carroll, 1992). Selain sebagai masalah kesehatan, kasus-kasus dengan penyakit ini

juga dimuati oleh berbagai macam masalah sosial dan etika.

AIDS itu sendiri adalah penyakit yang merupakan kumpulan gejala yang timbul karena runtuhnya sistem kekebalan tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). HIV adalah sejenis virus perusak sel pusat sistem pertahanan tubuh, sehingga sistem pertahanan/kekebalan tubuh menjadi tidak berfungsi. Bila sistem pertahanan/kekebalan tubuh menjadi rusak, tubuh tidak lagi memiliki "benteng" sebagai pelindung terhadap berbagai macam penyakit.